

22 Mei 2026

Global Sentiment

Sentimen global masih dipengaruhi oleh ekspektasi de-eskalasi konflik AS-Iran, pergerakan harga minyak, serta rilis data ekonomi AS. Media Iran melaporkan bahwa draft final perjanjian AS-Iran dikabarkan telah selesai disusun dan berpotensi diumumkan dalam waktu dekat. Kesepakatan tersebut disebut mencakup gencatan senjata, komitmen untuk tidak menyerang infrastruktur, jaminan kebebasan navigasi di Teluk Persia dan Selat Hormuz, serta pencabutan sanksi secara bertahap. Kabar ini mendorong ekspektasi normalisasi jalur logistik energi dan penurunan premi risiko geopolitik, meskipun pelaku pasar masih menunggu konfirmasi resmi dan tetap mencermati dampak penutupan Selat Hormuz yang telah menekan pasokan minyak global selama beberapa bulan terakhir. Harga minyak bergerak turun seiring meningkatnya harapan kesepakatan damai, dengan WTI terkoreksi ke sekitar USD96.35/barel dan Brent turun ke sekitar USD102.58/barel. Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, menyatakan harga minyak diperkirakan tidak akan bergerak jauh lebih tinggi karena pasar menilai kondisi dapat cepat kembali normal apabila perang berakhir. Dari sisi pasar obligasi, yield UST 10Y turun ke level 4.57% setelah sebelumnya sempat menyentuh level tertinggi 16 bulan di 4.68%. Namun, tekanan fiskal AS masih menjadi perhatian setelah lelang obligasi tenor 20 tahun senilai USD16 miliar mencatat yield tinggi 5.122%, mengindikasikan minat investor yang relatif lemah. Dari sisi data, PMI Services AS Mei-26 tercatat sebesar 50.9, lebih rendah dari sebelumnya 51.0 dan di bawah ekspektasi 51.1, mengindikasikan aktivitas sektor jasa AS masih lemah dan berpotensi mencatat pertumbuhan paling rendah sejak akhir 2023. Sementara itu, klaim pengangguran mingguan AS turun ke 209 ribu, sesuai ekspektasi, menunjukkan pasar tenaga kerja masih solid dan memberi ruang bagi The Fed untuk mempertahankan stance kebijakan yang ketat.

Domestic Sentiment

Dari domestik, sentimen pasar masih dipengaruhi oleh kombinasi kebijakan stabilisasi Rupiah, arah suku bunga BI, serta respons investor terhadap kebijakan baru pemerintah terkait pengelolaan devisa hasil ekspor dan komoditas strategis. Bank Indonesia pada RDG 19–20 Mei 2026 menaikkan BI Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, dengan Deposit Facility naik ke 4,25% dan Lending Facility naik ke 6,00%. Kebijakan tersebut diarahkan untuk memperkuat stabilitas Rupiah di tengah tekanan global, termasuk kenaikan harga energi, pelemahan mata uang Asia, serta meningkatnya kebutuhan valas jangka pendek untuk repatriasi dividen, pembayaran utang luar negeri, dan kebutuhan musiman. Pasar domestik juga tertekan oleh rencana pengendalian ekspor komoditas melalui Danantara, di mana unit baru Danantara Sumber Daya Indonesia akan mengambil peran sebagai eksportir tunggal untuk komoditas seperti CPO, batu bara, dan ferroalloy mulai September 2026, dengan fase transisi pelaporan data perdagangan dimulai 1 Juni 2026. Reuters melaporkan bahwa pasar merespons negatif kebijakan tersebut, tercermin dari IHSG yang menyentuh level terendah tahun berjalan dan Rupiah yang melemah, sementara lembaga pemeringkat seperti S&P dan Moody's menilai kebijakan ini berpotensi menekan kinerja ekspor dan kepercayaan investor apabila implementasinya tidak jelas.

Historikal

USD/IDR	20/05	21/05	Δ %
Opening	17,730	17650	-0.45%
Highest	17,750	17,690	-0.34%
Lowest	17,600	17,655	+0.31%
Closing	17,605	17,645	+0.23%
JISDOR	17,685	17,673	-0.07%

Currency	20/05	21/05	Δ %
USD/IDR	17,605	17,645	+0.23%
EUR/IDR	20,409	20,482	+0.36%
SGD/IDR	13,743	13,790	+0.34%
JPY/IDR	110.68	110.96	+0.25%

Price Index Update

Commodity	20/05	21/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	98.26	97.57	-0.70%
Coal	132.45	132.45	0.00%
Nickel	18,929	18,755	-0.92%
Copper	629	630	+0.16%
CPO	1415	1415	0.00%

Safe Haven	20/05	21/05	Δ %
Gold	4,544	4,539	-0.09%
UST 10Y	4.59	4.57	-0.37%
USD/JPY	158.92	159.07	+0.09%
USD/CHF	0.7871	0.7871	0.00%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 22/05: 17,660–17,695,



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	19/05	21/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.68	6.65	-3 bps	96.25 / 96.85	6.65 / 6.50
FR0108 (10Y)	6.75	6.75	-4 bps	97.90 / 98.50	6.71 / 6.63
FR0106 (15Y)	6.84	6.84	-8 bps	102.35 / 103.25	6.76 / 6.68
FR0107 (20Y)	6.85	6.85	-4 bps	102.45 / 103.35	6.81 / 6.74

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 20 Mei 2026	ID	Interest Rate Decision	May	5%	5.25%	4.75%	--
Rabu, 20 Mei 2026	GB	Inflation Rate YoY	Apr	3%	2.8%	3.3%	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	Initial Jobless Claims	May	210K	209K	211K	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	S&P Global Manufacturing PMI	May	53.8	55.3	54.5	--
Jumat, 22 Mei 2026	ID	Current Account	Apr	--	--	\$-2.5B	--
Jumat, 22 Mei 2026	JP	Inflation Rate YoY	Apr	--	1.4%	1.5%	--